BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkermbangan usaha yang semakin pesat saat ini membuat persaingan semakin ketat antar pengusaha. Segala upaya dilakukan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang usaha masing-masing. Manajemen yang baik menjadi kunci kesuksesan dunia usahasaat ini, baik dalam manajemen produksi pemasaran, manajemanen keunganan maupun manajemen sumber daya manusia.

Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing"* pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Manajemen adalah ilmu pengetahuan maupun seni. Menurut Mary Parker Follet manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan.[1]

Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengendalian kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai

[1]Terry, 1982,*Dasar-Dasar Manajemen*,.Bumi Aksara, Jakarta, hal 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan yang telah ditetapkan secara efisien. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa manajemen berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen agar dapat mencapai tujuan secara efesien. Fungsi-fungsi tersebut terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan. Rencana tersebut dapat berupa rencana strategi dan rencana Operasional. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian kerja. Setelah rencana atau seperangkat kegiatan yang akan dilakukan pada massa mendatang itu ditentukan, maka rencana itu perlu di bagi-bagi, karena tidak seorang pun yang maha tahu dan maha kuat. Setiap orang memiliki keterbatasan fisik dan keterbatasan pengetahuan.

Koordinasi dapat dimudahkan, maka mereka perlu di kelompokan ke dalam beberapa kelompok sedemikian rupa sehingga masing-masing kelompok dapat di pimpin oleh seorang atasan. Kemudian para atasan akan diberikan kewenangan. Sampai dengan tahapan tersebut, pertanyaan yang dapat dijawab meliputi apa yang dilakukan, siapa melakukan apa, siapa melapor kepada siapa. Selanjutnya, agar mereka yang ditunjuk mampu dan mau melaksanakan pekerjaan, maka mereka memerlukan seseorang yang memiliki kepemimpinan, yaitu seorang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pengarahan dan mendorong untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperilaku sebagaimana diharapkan.[2] Pengarahan juga merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Memang diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang akan dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan yang diorganisasi. Untuk maksud itu maka diperlukan tindakan penggerakan (actuating) atau usaha untuk menimbulkan action

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa peranan manajemen sangat penting dalam lembaga atau organisasi, baik formal maupun non formal. Apabila lembaga atau organisasi tersebut tidak menjalankan mannajemen dengan baik dalam bentuk pengelolaannya, maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, jika lembaga atau oragnisasi telah menjalankan manajemen dengan baik, maka semua tujuan yang diinginkan akan tercapai.

Arti kata Operasional seringkali didefinisikan sebagai proses transformasi. Dalam manajemen Operasional dilakukan proses transformasi yang mengubah input menjadi output. Input dapat meliputi

[2] Mutiara S. Panggabean, 2002, *Manajemen sumber daya manusia*,Ghalia indonesia, Bogor, hal 13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan baku, pelanggan, atau produk yang berasal dari sistem lain. Peran Operasional adalah menciptakan nilai. Proses transformasi dapat dipandang sebagai serangkaian kegiatan sepanjangrantai nilai dari pemasok ke pelanggan. Kegiatan dalam manajemen oprasi atau Operasional meliputi pengorganisir pekerjaan, memilih proses, mendesain tata letak, mendesain pekerjaan, mengukur kinerja, pengendalian kualitas, penjadwalan kerja, pengelolaan persedian dan perencanaan produksi.

Menurut Chase manajemen Operasional merupakan kegiatan menciptakan produk dan jasa melalui proses transformasi input menjadi output. Manajemen Operasional juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi desain, Operasional, dan operbaikan sistem yang menciptakan dan menyampaikan produk dan jasa atau pelayanan. Seperti halnya pemasaran dan keuangan, manajemen Operasional merupakan boidang usaha fungsional dengan tanggung jawab yang jelas yang ada pada manajemen lini.

Secara harfiah, manajemen Operasionalnal terbangun dari dua kata, yaitu manajemen dan Operasional. Manajemen memiliki dua kata, yaitu manajemen sebagai posisi dan manajemen sebagai proses. Menurut Rosenberg manajemen sebagai posisi memiliki makna sebagi seseorang atau kelompok orang yang bertanggung jawab untuk melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkajian, penganalisisan, perumusan keputusan, dan menjadi inisiatif awal dari suatu tindakan yang menguntungkan perusahaan.[3]

Manajemen Operasional merupakan satu fungsi manajemen yang penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Bidang ini berkembang sangat pesat terutama dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan atau pengusaha yang menjadikan aspek-aspek dalam manajeman Operasional sebagai salah satu strategik untuk bersaing dan mengungguli saingannya atau kompetitornya.

Manajemen Operasional diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan perubahan atau inovasi produk untuk menjadi lebih baik. Seiring perkembangan industri yang semakin maju, pengusaha juga dituntut untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam produk maupun jasa yang dihasilkan. Manajemen oprasi memberikan kesempatan tertinggi bagi pengusaha untuk memperbaiki laba dan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat.

Manajemen Operasional berkaitan dengan orang, teknologi dan batas waktu. Manajemen Operasional berkedudukan sama dengan manajemen fungsional lain, yaitu manajemen pemasaran, manajemen

[3] Murdifin Haming dan Mahfudz Nurnajamudin, Manajemn Produksi Modern "Operasional manufaktur dan jasa", Hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan dan manajemen sumber daya manusia.[4] Penerapan manajemen Operasional secara keseluruhan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Seluruh kegiatan operasional dalam organisasi harus secara langsung tertuju pada dan mendunkung pencapaian tujuan sasaran organisasi berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.[5]

Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir acara). Setiap kegiatan yang dilakukan dalam bidang usaha ini memiliki tujuan dua arah, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini bersifat materiil maupun non materiil. Bentuk sebuah *Event Organizer* telah dikenal di berbagai lingkungan pekerjaan, kemasyarakatan maupun dalam lingkup pendidikan (*in-house tranining*). Perkembangan dunia usaha di Indonesia dewasa ini telah menunjukan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya berbagai bentuk usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah *Event Organizer* .

Pengertian yang di maksudkan dengan *Event Organizer* lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif *Event*

[4]D. Wahyu Ariani, 2009, *manajemen Operasional jasa,* Graha ilmu, Yogyakarta, hal 1-7
[5] Sondang P. Siangian, 2006, Sistem Informasi Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta, hal.39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organizer sendiri. Terdapat perbedaan yang membedakan *Event Organizer*bentuk kepanitiaan dengan *Event Organizer* yang mengarah pada profesi, dapat dilihat dari keberlangsungan *Event Organizer* tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan , setelah kegiatan selesei dilaksanakan maka selesei juga tugas orang-orang yang terlibat dalan kepanitiaan, sedangkan dalam *Event Organizer* yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, kegiatan orang-orang yang didalamnya akan tetap berlangsung.

Pada dasarnya yang berperang dalam *Event Organizer* adalah barang dan jasa yang di mana Barang adalah benda-benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda lain yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat. Jasa adalah suatu barang yang tidak berwujud, tetapi dapat memberikan kepuasan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Usaha Penyewaan Alat Pesta atau disebut juga wedding *Event Organizer* sudah ada sejak lama. Sejalan dengan perkembangan jaman, kebutuhan untuk Penyewaan Alat Pesta semakin dicari dan dibutuhkan. Hampir setiap hari pesta atau acara di gelar dalam sebuah kelompok masyarakat, tidak hanya untuk keperluan pesta pernikahan saja akan tetapi juga dibutuhkan untuk keperluan acara lainnya seperti pesta ulang tahun, pesta kelahiran anak, khitanan, acara, selamatan meninggalnya seseorang, acara pemilihan umum dan masih banyak acara lainnya yang membutuhkan alat-alat pesta untuk acara-acara tersebut.Peluang usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyewaan alat pesta memiliki prospek yang cerah dan peluang bisnis yang cukup baik untuk dijalani, pasarnya pun cukup luas dan tidak pernah sepi pelanggan. Setiap saat selalu ada orang yang ingin mengadakan acara dan pastinya membutuhkan peralatan pesta untuk menunjang acara tersebut.

Pernikahan merupakan sebuah momen besar dalam hidup setiap Muslim untuk menyatukan hidup dua insan dalam ikatan tali suci pernikahan. Pernikahan memang tak harus dikaitkan dengan pesta yang mewah, yang penting sesuai dengan anggaran yang kita miliki. Baik dalam bentuk pernikahan sederhana maupun mewah, setiap pasangan pasti menginginkan prosesi pernikahan yang lancar dan tanpa halangan. Sehingga persiapan menjelang pernikahan menjadi sangat-sangat penting.

Oleh karenanya tak jarang calon pengantin yang telah melakukan persiapan jelang pernikahan mereka semenjak jauh-jauh hari untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan, mulai dari persiapan rencana gaun pengantin, dekorasi, undangan, tempat untuk resepsi, jasa catering dan hal-hal kecil lain yang mungkin bisa terselip dan terlewatkan. Paket pernikahan Afada Muslim Wedding sangat fleksibel, tergantung dari anggaran dan kebutuhan customer. Kami melayani paket pernikahan di rumah maupun gedung, dari mulai paket bridal hingga paket lengkap termasuk foto pre/post wedding, gedung, hingga mobil pengantin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Afada Muslim Wedding yang mempunyai kegiatan bisnis yang bergerak di bidang *Wedding Event Organizer,* yang mengunggulkan konsep pernikahan bernuansa islami. Selain itu Afada Muslim Wedding juga menyediakan alat-alat pesta lainya seperti dekor, *catering*, busana dan rias pengantin, dan foto untuk dokumentasi acara-acara yang akan di selengarakan. Afada Muslim Wedding adalah salah satu *wedding event organizer* yang khusus dekorasi dan penataan busana bernuansa islami dari baju, hiburan (gambus), rias pengantin dan dekorasi. Selain itu ada keunikan pada Afada Muslim Wedding adalah mengutamakan penegasan syariah, sunnah dan akhlaqul karimah dalam tata acara, tata rias dan busana. Afada juga ditangani oleh tim yang senantiasa berusaha memahami dan mengamalkan islam dengan baik.[6]

Afada Muslim Wedding melayani pengguna jasa dengan ramah, penuh ukhuwah dan memberikan saran yang tepat tanpa tendensi mencari keuntungan sepihak. Sebagai keuntungan Afada diinfaqkan ke fakir miskin dan anak yatim piatu. Dari keterangan di atas Afada adalah sebuah usaha yang menyewakan alat-alat pesta dan jasa yang berlandaskan islam dalam usahanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen Operasional yang diterapkan di Afada Muslim Wedding bisa menjadi *event organizer* yang berkualitas, maka

[6] Afada Muslim Wedding, 2016, *Profile Afada Muslim Wedding,* diposting pada tahun 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : Bagaimana Manajemen Operasional di Afada Muslim Wedding.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui mengenai Bagaimana Manajemen Operasional di Afada Muslim Wedding?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas dan lengkap mengenai bagaimana manajemen Operasional Afada Muslim Wedding dan untuk memahami dengan jelas faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen Operasional di Afada Muslim Wedding.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritik
   a. Memberikan masukan dan menambah wawasan kelimuan bagi peneliti dan juga bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis.
   b. Sebagai sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi instutusi maupun akademis serta mahasiswa tentang manajemen Operasional.
2. Kegunaan Praktis
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan data mengenai manajemen Operasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi para praktisi manajemen pada umumnya.

c. Penelitian ini bisa dijadikan barometer untuk memberikan gambaran pada masyarakat, khususnya akademisi ilmu manajemen tentang penerapan manajemen Operasional pada usaha *event organizer*.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing*" atau disebut pengelola, sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.[7]

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikutip dari Nanang Fattah, manajemen dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Glick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Foller karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena

[7] George R. Terry, Leslie W. Rue, 1992. *Dasar-dasar manajemen,* PT Bumi Aksara, Jakarta, Hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntun oleh suatu kode etik.[8]

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer atau pimpinan, yaitu: perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efesien.

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses perumusan di muka tentang berbagai tindakan yang akan dilakukan di kemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9] Perencanaan adalah langkah utama yang penting dalam keseluruhan proses manajemen agar faktor produksi yang biasanya sangat terbatas dapat diarahkan secara maksimal untuk mencapai tujuan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian atau *Organizing* adalah proses penyusunan orang dan gaya fisik untuk melaksanakan rencana

[8] Nanang Fattah, 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 1
[9] Siswabdi, 2011, *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Analisis dan Pemecahannya,* Mitra Wacana Media, Jakarta, hal. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mencapai tujuan organisasi.[10] Pengorganisasian merupakan tindakan lanjut setelah perencanaan. Dalam tahap manajemen yang kedua ini, akan diimplementasikan apa yang telah direncanakan.

c. *Actuating* (pengarahan)

Pengarahan atau pelaksanaan adalah perwudan dalam tindakan dari rencana yang telah digariskan guna mencapai tujuan atau target organisasi yang telah digariskan.[11]

pengarahan merupakan tindakan nyata dari apa yang telah direncanakan sebelumnya.

d. *Controlling* (pengawasan)

Schermerhorn mendefinisikan pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.[12]

2. Pengertian Operasional

Secara harfiah, manajemen Operasional terbangun dari dua kata, yaitu manajemen dan Operasional. Manajemen memiliki dua kata, yaitu manajemen sebagai posisi dan manajemen sebagai proses. Menurut

[10] Siswandi, 2011, *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Analisis Kasus dan Pemecahannya,* Mitra Wacana Media, Jakarta, hal. 51.
[11] Siswandi, 2011, *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Analisis Kasus dan Pemecahannya,* Mitra Wacana Media, Jakarta, hal. 75.
[12] Schermerhorn, dikutip oleh Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta: Kencana Prenada Madia Group, 2009), hal. 317.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rosenberg manajemen sebagai posisi memiliki makna sebagi seseorang atau kelompok orang yang bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, penganalisisan, perumusan keputusan, dan menjadi inisiatif awal dari suatu tindakan yang menguntungkan perusahaan.[13]

Manajemen Operasional merupakan satu fungsi manajemen yang penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Bidang ini berkembang sangat pesat terutama dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan atau pengusaha yang menjadikan aspek-aspek dalam manajeman Operasional sebagai salah satu strategik untuk bersaing dan mengungguli saingannya atau kompetitornya.

3. Manajemen Operasional

Operasional bersal dari kata Operasi yang mempunyai arti menurut Subagio ialah kegiatan untuk mengubah bentuk untuk menambah manfaat atau menciptakan manfaat baru dari suatu barang atau jasa.[14]

Menurut Chase Manajemen Operasional dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi desain, Operasi, dan perbaikan sistem yang menciptakan dan menyampaikan produk dan jasa atau pelayanan.[15]

Manajemen Operasional diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan perubahan atau inovasi produk untuk menjadi lebih baik.

[13] Murdifin Haming dan Mahfudz Nurnajamudin, Manajemn Produksi Modern "Operasional manufaktur dan jasa", Hal 17
[14] D. Wahyu Ariani, 2009, *Manajemen Operasional Jasa,*Graha ilmu, Yogyakarta, hal 2
[15] D. Wahyu Ariani, 2009, *Manajemen Operasional Jasa,*Graha ilmu, Yogyakarta, hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring perkembangan industri yang semakin maju, pengusaha juga dituntut untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam produk maupun jasa yang dihasilkan. Manajemen oprasi memberikan kesempatan tertinggi bagi pengusaha untuk memperbaiki laba dan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat.

Manajemen operasional adalah bentuk pengelolaan secara menyeluruh dan optimal pada masalah tenaga kerja, barang-barang seperti mesin, peralatan, bahan-bahan mentah, atau produk apa saja yang sekiranya bisa dijadikan sebuah produk barang dan jasa yang biasa dijualbelikan. Sesuai dengan definisinya sendiri, manajeman yang berasal dari kata manage yang berarti mengatur penggunaan. Jika disandingkan dengan kata operasional, artinya dalah pengaturan pada masalah produksi atau operasional baik dalam bidang barang atau jasa. Selanjutnya, secara definisi, manajemen operasional juga sebagai penanggung jawab dalam sebuah organisasi bisnis yang mengurusi persoalan produksi. Baik dalam bidang barang atau jasa. Dilihat dari definisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, fungsi manajemen operasional, yakni dalam hal pengambilan keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan operasional. Kedua, manajamen operasional mesti juga memperhatikan mengenai sistemnya. Terutama sistem transformasi. Sistem ini termasuk juga dalam sistem pengurusan mengenai membuat rancangan serta analisis dalam operasi nanti. Yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga atau terakhir mengenai hak pengambilan keputusan dalam sebuah manajemen operasional.

Manajemen Operasional berkaitan dengan orang, teknologi dan batas waktu. Manajemen Operasional berkedudukan sama dengan manajemen fungsional lain, yaitu manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Penerapan manajemen Operasional secara keseluruhan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.[16]

4. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur adalah sebuah rencana tetap yang menggaris bawahi langkah-langkah yang harus diikuti dalam situasi tertentu.[17] Prosedur yang standar atau yang biasa disebut dengan *standar operating prosedures* secara sederhana dapat diartikan sebagai pedoman atau acuan kegiatan yang menunjukan apa yang harus dilakukan, kapan hal tersebut dilakukan dan siapa melakukanya.[18]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun guna mempermudah penelitian dan dapat dipahami secara sistematis, maka kerangka penyusunannya tersusun sebagai berikut :

[16] D. Wahyu Ariani, 2009, *manajemen Operasional jasa,* Graha ilmu, Yogyakarta, hal 1-7
[17] Ricky W.Griffin, 2004, Manajemen, terj. Gina, Erlangga, Jakarta, hal.209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defines konseptual dan sistematika pembahasan

Bab II menjelaskan tentang kajian teoritik dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini menjelaskan tentang teori dan kepustakaan dari judul penelitian, langkah yang diambil dalam penyelesaian bab ini adalah mencocokkan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi, maupun jurnal yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III menjelas kantentang metode penelitian yang dipergunakan peneliti untuk mencocokkan data atau informasi yang telah didapat.Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian, dimana hasil penelitian ini adalah yang terpenting dalam penulisan skripsi.

Bab V menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kritik dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id